

PENINGKATAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN WISATA TAMAN BUNGA OKURA

Faizah Kamilah¹; Zulia Khairani²; Efrita Soviyanti³; Deliana Erica⁴;
Dina Suri Oktaviani⁵

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : efritasoviyanti@unilak.ac.id (Koresponding)

Abstract: This Community Service Activity aims to provide knowledge about how the community knows about developing the Pekanbaru Okura Flower Park tourist attraction regarding entrepreneurship and the characteristics of entrepreneurship so that visitors are more interested in seeing and ultimately decide to visit this tourist attraction. This community service activity method uses the lecture method and question and answer. The lecture method is used to convey general knowledge about what efforts might be made to increase tourist attractions and increase the number of visitors. Questions and answers are used to complete things that have not been accommodated by the method in the lecture. This training involved lecturers from the Accounting and Management Department who collaborated with the okura flower garden group in the West Rumbai sub-district as the target subject

Keywords: : *Ecotourism, Motivation, Entrepreneurship*

Dalam pengelolaan pariwisata diperlukan pendekatan yang memerlukan tata kelola dengan menggunakan prinsip-prinsip untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan. Wisata yang baik akan memerlukan aspek dalam pembangunan dengan pengoptimalan memanfaatkan sumber daya alam, pemberdayaan masyarakat sehingga bisa menjalin nilai dan jasa yang berkelanjutan dalam masa yang akan datang (Baggio et al., 2010). Masyarakat dalam mengelola sumber daya akan memerlukan sinergi yang sesuai untuk stakeholder untuk pengembangan ekowisata. Hal ini untuk usaha mempertahankan segi sosial budaya dalam masyarakat selain aspek ekologi dan ekonomi (Laws et al., 2011). Ekowisata yaitu suatu bentuk wisata yang berkelanjutan dan ini penting sebagai upaya melestarikan yang memiliki unsur Pendidikan jika diurus secara professional (Nugroho, 2011).

Berbicara objek wisata yang juga merupakan wisata edukasi, muncul sebuah nama 'kelompok taman impian bunga okura' ya...mereka adalah sebuah kelompok kecil kepemudaan disanalah satu sudut kota pekanbaru. Awalnya mereka berfokus dalam pemanfaatan lahan kosong yang berada tepat

dipinggir aliran Sungai Siak. Dalam hal ini kelompok taman impian bunga okura di gagas oleh Muslim seorang pemuda asli kelurahan okura, yang mempunyai mimpi agar okura dikenal oleh masyarakat luas dalam berbagai bidang dengan keterbatasan tertentu pastinya. Muslim sapaan akrab sehari-hari, membuat ide membuat sebuah taman bunga hidup yang belum pernah ada di Okura maupun di Kota Pekanbaru.

Pada akhirnya taman bunga yang di impikan terwujud bahkan banyak pihak yang ikut serta memberikan bantuan yang dibutuhkan dalam mewujudkan mimpi para pemuda okura. Seiring berjalannya waktu taman impian bunga okura tersebar di tengah masyarakat secara luas, yang salah satunya berkat kemudahan media social, banyak perorangan, kelompok masyarakat, sekolah, perguruan tinggi, pemerintah bahkan datang dari luar provinsi riau yang datang ke taman impian bunga okura .

Masyarakat yang datang mempunyai berbagai kepentingan untuk menikmati keindahan, study banding, seremonial pemerintah, kelompok, yang kesemuanya itu berawal dari keterbatasan. Pencapaian terbaik taman impian bunga

okura adalah jumlah pengunjung tercatat hingga 20.000 ribu pengunjung dalam satu bulan tak sedikit media sosial dan elektronik yang meliputnya. Kedatangan orang adalah hal yang baik dan berdampak langsung terhadap masyarakat tempatan karena bermunculnya UKM yang dapat menumbuhkan perekonomian.

Dari hasil pengamatan pra survey Tim PKM pada tanggal 2 April 2024, tim PKM menyimpulkan bahwa diperlukan ide-ide dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata melalui pemberdayaan manajemen masyarakat dan akan meningkatkan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kelompok taman bunga okura di diperoleh beberapa fakta yaitu:

- a. Masih terbatasnya dilakukan sosialisasi dan pertemuan yang membahas tentang peningkatan motivasi kewirausahaan di Taman Bunga Okura.
- b. Perlunya meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai alternatif yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata.

Dengan fakta-fakta hasil pengamatan maka perlu Tim pengabdian melaksanakan pendampingan pada kelompok taman bunga okura dalam beberapa kegiatan antara lain:

- a. Pendampingan kelompok taman bunga okura dalam menyelesaikan masalah dengan berinovasi, sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat
- b. Merencanakan, merancang dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan

METODE

Metode yang digunakan oleh tim PKM dengan Mitra kelompok bunga taman okura adalah *Entrepreneurship Motivation* dan Pendamping Penyusunan Rencana Bisnis.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Taman Bunga Okura Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada bulan 01 Juni 2024. Kegiatan pengabdian ini dihadari

oleh pengelola dan pengurus Taman Bunga Okura. Peserta yang hadir adalah pengelola dan pengurus Taman Bunga Okura.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami dapat menyimpulkan bahwa peserta belum terlalu memahami bagaimana berwirausaha yang baik dan benar dalam meningkatkan dan menunjang bisnis yang lagi dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner sebelum dan sesudah mendapat pembekalan dan materi tentang bagaimana berwirausaha. Pada akhir sesi para peserta dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pengelola dan pengurus mulai memahami bagaimana berwirausaha yang baik dengan berpikir secara luas pada saat pengambilan keputusan dan tidak malu melakukan hal demi sebuah perubahan yang baik.

PEMBAHASAN

Wirausahawan yang cerdas akan menggunakan pengetahuan kewirausahaan di dalam menjalankan usahanya karena dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari pendidikan formal, informal serta pengalaman akan membantu dalam menumbuhkan kemampuan dan kemauan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya agar usaha yang dijalankan memiliki pembaruan-pembaruan dari segi pelayanan, kualitas produk, promosi serta harga dari produk/jasa yang ditawarkan kepada konsumen sehingga usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan berhasil dalam menjalankan usahanya.

Wirausahawan yang baik juga memiliki karakteristik kewirausahaan di dalam menjalankan usahanya karena dengan adanya karakteristik kewirausahaan mereka mempunyai cara berpikir dan berperilaku yang baik untuk membangun hubungan yang baik dengan konsumen dan hubungan kerjasama dengan rekan bisnis sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mampu bertahan sehingga usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu,

adanya karakteristik kewirausahaan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana karakteristik yang baik yang harus dimiliki oleh usahawan dapat dilihat dari hasil kuisioner yang disebarkan. Dari hasil kuisioner tanya jawab dari peserta sudah banyak yang mengetahui bagaimana kewirausahaan itu sendiri dan karakteristik yang baik yang harus dimiliki oleh usahawan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari jawaban responden sebelum mendapatkan pembekalan pada kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan objek wisata Taman Bunga Okura Kota Pekanbaru Provinsi Riau bahwa responden yang menjawab belum yaitu 70% peserta. Dengan demikian sebagian besar peserta masih sedikit mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan pada objek wisata, dan sebagian peserta mengatakan bahwa pemahaman tentang kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan objek wisata tersebut ini baru mereka dapatkan. Akan tetapi setelah kita berikan materi seluruh peserta hampir memahaminya.

Sebelum dimulainya penyampaian materi dan pemberian pembekalan tentang kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan, kami Tim Pengabdian Masyarakat memberikan kuisioner terlebih dahulu untuk mengetahui sampai sejauh mana para peserta memahami dan mengerti tentang pemasaran. Setelah dievaluasi ternyata separuh peserta pengabdian tersebut belum memahami bagaimana berwirausaha. Dilihat dari pantauan kami, memang dalam penyampaian materi dan tanya jawab yang kami berikan berpengaruh terhadap penerimaan materi yang kami sampaikan,

untuk kelompok pengelola Taman Bunga Okura Kota Pekanbaru Provinsi Riau, cepat memahami apa yang disampaikan oleh Tim Kami. Dalam melaksanakan kegiatan ini, mereka cepat memahami bagaimana cara untuk menjalankan usaha dengan melakukan wirausaha yang baik.

SIMPULAN

Dari hasil pemaparan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan tentang pengetahuan wirausaha dan karakteristik kewirausahaan
- b. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 01 Juni 2024, yang diikuti oleh 4 (empat) orang pengelola dan pengurus taman bunga okura yang merupakan bagian dari mitra pengabdian yang diberi pelatihan.
- c. Pada awalnya peserta (mitra) dalam pengabdian ini belum mengetahui pengetahuan tentang pengetahuan wirausaha dan karakteristik kewirausahaan, setelah mendapat pengetahuan melalui pengabdian ini, mitra memahami bagaimana menjalankan usaha yang akan dijalankan dengan teknik bisnis yang tepat dan mengikuti arahan yang sudah diberikan untuk meningkatkan jumlah calon konsumen.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Fadia Diqu. (2014). Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan. Catatan Kecil Al Vadia, 7(2), 104–112. <http://diqudiamond.blogspot.co.id/2014/06/peran-kewirausahaandalam-pembangunan.html>
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak

- Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286–1295.
- Ardiansyah, T. (2020). MODEL PLATFORM e-COMMERCE DALAM MENDUKUNG KESUKSESAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal USAHA*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.30998/juuk.v1i1.286>
- Boohene, R., Sheridan, A., & Kotey, B. (2008). Gender, personal values, strategies and small business performance. *Equal Opportunities International*, 27(3), 237–257.
<https://doi.org/10.1108/02610150810860075>
- Budianto, A. E., Dianawati, E., & Iswahyudi, D. (2019). Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa (Tenant) di Universitas Kanjuruhan Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i1.23475>
- Cahyono, D. B. (2011). Penggunaan facebook sebagai media pemasaran. *Jurnal Komunikasi*, 1–5
- Hasanah, L. L. N. El. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268–280.
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>
- Herlan Firmansyah dan Endang Hendra. (2015). IMPLIKASI GLOBALISASI EKONOMI DAN PERDAGANGAN BEBAS TERHADAP STABILITAS NILAI RUPIAH. 3, 2015.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/as.v17i2.648>
- Kecil, U., Di, M., Industri, S., & Dan, S. (2018). Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam Perkembangan. 6, 1–8. Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017.
<https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>